TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2426

STRATEGI BELAJAR DALAM MOTIVASI MEMBACA SISWA

Learning Strategies in Motivating Students to Read

Fairisa Iqlima
Universitas Sebelas Maret
Fairisaiqlima27@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 14, 2023	Dec 21, 2023	Dec 26, 2023	Dec 29, 2023

Abstract

In Indonesia, there are still many people who read minimally. There are several factors that cause the lack of reading in Indonesia. The purpose of this research is to analyze the influence of reading interest on learning outcomes, analyze the influence of learning motivation on learning outcomes, and analyze the influence of reading interest and learning motivation on student learning outcomes. Reading activities among school students are still not optimal, students' reading enthusiasm is still very low. Teachers' awareness of students' reading motivation is also still low. This type of research uses qualitative, this research uses research analysis techniques and case studies in journals. It cannot be denied that low interest in reading is a problem that deserves attention. To overcome this problem, we must be able to do something simple by realizing that reading is very important, and we must also implement our reading culture.

Keywords *: Motivation ; Read ; Student Interests*

Abstrak: Di Indonesia, masih terdapat banyak orang yang minim membaca. Ada beberapa faktor yang menyebabkan minimnya membaca di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar, menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan menganalisis pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Kegiatan membaca pada siswa sekolah masih kurang maksimal, kegemaran membaca siswa masih sangat rendah. Kesadaran guru terhadap motivasi membaca siswa juga masih rendah. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik analisis penelitian dan studi kasus pada jurnal. Tidak dapat dipungkiri bahwa rendahnya minat membaca merupakan permasalahan yang patut mendapat perhatian. Untuk mengatasi masalah ini, kita harus bisa melakukan sesuatu yang sederhana dengan menyadari bahwa membaca itu sangat penting, dan kita juga harus menerapkan budaya membaca kita.

Kata Kunci : Motivasi ; Membaca ; Minat Siswa

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Membaca ialah cara untuk meretas dan mengembangkan pengetahuan dengan memperoleh dan menyebarkannya. Minat membaca adalah keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca. Dapat dijelaskan bahwa minat baca penduduk Indonesia, terutama di kalangan anak sekolah, masih sangat rendah. Padahal literasi membaca memiliki tonggak penting dalam kemajuan semua aspek, dengan berliterasi membuat kita memiliki wawasan luas. Mengingat kita sudah masuk pada zaman serba teknologi yang mengharuskan seseorang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang menunjang. Harusnya teknologi yang semakin berkembang bisa membatu dalam percepatan budaya literasi di Indonesia. Akan tetapi, kemudahan itu menjadi tantangan tersendiri yang belum bisa dibenahi. Kebanyakan masyarakat Indonesia menyukai sesuatu yang sudah ada, sehingga menciptakan budaya malas, bukan budaya baca. Masyarakat lebih asyik bermain gawai dibandingkan untuk menambah wawasan dengan berliterasi. Seakan hanya menikmati tanpa ingin tahu lebih banyak dengan membawa. Tercatat Indonesia tidak kekurangan bahan bacaan, tetapi Indonesia mengalami krisis minat membaca. Kini saatnya perubahan digerakan, mulai dari diri sendiri untuk menghidupkan kembali budaya membaca bangsa Indonesia. Dari diri kita sendiri untuk menciptakan luasnya kesadaran akan berliterasi. Selain itu, minat baca harus ditanamkan sedini mungkin sehingga budaya itu juga terus berkembang pada generasi-generasi muda. Membaca dapat dilakukan di berbagai tempat dan dengan berbagai cara, seperti membaca buku cetak atau e-book, melalui telepon genggam atau tablet, atau melalui web browser di komputer. Membaca juga dapat dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti membaca untuk tujuan hiburan, pembelajaran, atau penelitian. Membaca bukan hanya tentang memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks, tetapi juga mencakup kemampuan menginterpretasikan dan menganalisis informasi, serta membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan dari bahan bacaan yang telah diurai. Oleh karena itu, membaca adalah suatu keterampilan yang perlu dilatih dan ditingkatkan secara terus-menerus agar dapat memberikan manfaat yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini yaitu studi kasus melalui analisis pada sumber yang telah tersedia. Penelitian ini menjelaskan upaya guru untuk meningkatkan minat membaca secara umum dan mengubah

kebiasaan siswa menjadi gemar membaca, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar, menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

HASIL

Berdasarkan isi dan pembahasan terhadap jurnal yang telah dikaji menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Telah didapatkan hasil yaitu adanya keterkaitan bahwa membaca mampu mempengaruhi pelajar untuk mengetahui informasi atau pembelajaran. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minimnya kegiatan membaca pada seseorang:

1. Tidak adanya minat membaca: Seseorang yang tidak memiliki minat dalam membaca akan cenderung enggan membaca buku atau artikel.
2. Kurangnya waktu luang: Seseorang yang memiliki kesibukan yang padat, seperti pekerjaan atau pengaturan keluarga, mungkin tidak memiliki waktu luang untuk membaca.
3. Keterbatasan akses atau sumber bacaan: Beberapa orang mungkin tidak memiliki akses ke pusat perpustakaan atau sumber bacaan lainnya.
4. Kondisi kesehatan: Beberapa kondisi medis seperti disleksia dan gangguan pembelajaran lainnya dapat membuat seseorang kesulitan dalam membaca.
5. Lingkungan yang tidak mendukung: Lingkungan yang bising atau kurang kondusif untuk membaca dapat menghambat niat untuk membaca.

Minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Data ini menjadi sorotan dan menimbulkan tudingan bahwa Indonesia mengalami masalah "darurat literasi" atau literasi yang rendah.

PEMBAHASAN

Motivasi membaca adalah dorongan atau pengaruh yang mendorong seseorang untuk membaca. Motivasi membaca dapat berasal dari berbagai faktor, seperti minat, kebutuhan, dan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan membacanya. Motivasi membaca

yang baik dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca, seperti meningkatkan keterampilan bahasa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkaya pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan konsentrasi dan daya imajinasi. Motivasi membaca juga dapat melibatkan perasaan senang dan kepuasan yang didapat dari membaca. Orang yang terbiasa membaca kemungkinan besar telah melihat manfaat membaca, seperti meningkatkan kosakata dan kemampuan bahasa, meningkatkan keterampilan analitis, dan memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai topik. Namun, beberapa orang mungkin mengalami kesulitan dalam memotivasi diri untuk membaca. Dalam hal ini, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan seperti mencari topik yang menarik, mengatur jadwal membaca yang teratur, bergabung dengan klub buku atau kelompok membaca, atau menggunakan teknologi seperti buku elektronik untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan membaca. Dan meningkatkan literasi di Indonesia memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi di Indonesia:

1. Meningkatkan akses ke buku dan materi bacaan melalui perpustakaan umum, toko buku, dan media online.
2. Mendorong budaya membaca dengan memberikan contoh melalui membaca buku dan mengajak orang lain untuk bergabung dalam kegiatan membaca.
3. Memperbanyak program-program pendidikan dan pelatihan yang mengajarkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara.
4. Memperbanyak kampanye atau program untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi dan membaca, serta menginspirasi orang-orang untuk membaca dan menulis.
5. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan literasi dengan memperbanyak kegiatan seperti perpustakaan keliling, klub baca, atau kegiatan lainnya yang mengajak orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi.
6. Melibatkan perusahaan, organisasi, dan lembaga sosial untuk berkontribusi dalam meningkatkan literasi dengan memberikan dukungan finansial, sumbangan buku, dan mengadakan kegiatan literasi yang melibatkan karyawan dan anggota organisasi.

KESIMPULAN

Motivasi membaca pada siswa sangat penting untuk membantu mereka menjadi pembaca yang baik dan terampil. Seiring dengan perkembangan teknologi, masih banyak siswa yang kurang minat atau enggan membaca buku secara rutin. Padahal, membaca buku memiliki banyak manfaat untuk kemampuan berpikir, keterampilan bahasa, dan perkembangan pribadi siswa. Dalam hal ini, peran guru sangat penting untuk memotivasi siswa membaca. Guru harus mampu membuat siswa merasa tertarik untuk membaca buku, baik itu buku bacaan fiksi maupun non-fiksi. Anak-anak harus melihat keuntungan membaca dan merasakan kepuasan yang didapat dari membaca buku. Oleh karena itu, guru harus mengenalkan buku-buku bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Selain itu, keluarga juga memiliki peran yang penting dalam memotivasi siswa membaca. Keluarga bisa membantu meningkatkan minat baca anak dengan menyediakan buku-buku yang menarik di rumah. Selain itu, melakukan kegiatan membaca bersama di rumah dapat menjadi alternatif yang efektif dalam membangun motivasi membaca pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati, E. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. IBTIDA', 1(2), 135-150.

Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(1), 29-34.

Damaianti, V. S. (2021). Strategi Regulasi Diri dalam Peningkatan Motivasi Membaca. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1), 52-60.

Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1), 172-184.

Mufatikhah, N., & Rondli, W. S. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 465-471.

Sari, L. S. P., Oktavianti, I., & Kironoratri, L. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Anak. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 1153-1159.

Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1), 90-101.

Sandika, T. W. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Invention: Journal Research and Education Studies, 1-13.

Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1660-1668.

KusumaningriniD., & SudibjoN. (2021). The Factors That Affecting Student's Learning Motivation in the Era of Pandemic COVID-19. Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(01), 145-161.